

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah pulau tak kurang dari 17.480 baik yang besar maupun kecil. Pulau kecil memiliki banyak kerentanan dalam pengelolaannya berupa keterpencilan, rentan bencana, keterbatasan kelembagaan, keterbatasan diversifikasi produk olahan, rentan terhadap guncangan ekonomi dan lingkungan eksternal, keterbatasan akses terhadap modal eksternal, serta kemiskinan. Namun jika mampu dikelola dengan baik maka keberadaan pulau kecil dapat memberikan potensi besar dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat. (Munafi, 2010 dan Ihsannudin, 2010)

Ketersediaan sumber daya alam yang melimpah bukan lantas menjamin kesejahteraan masyarakat pulau kecil. Hal ini dapat dilihat pada taraf kehidupan masyarakat kepulauan yang sebagian besar masih memprihatinkan. Persoalannya di sini tidak hanya sekedar disebabkan oleh letak geografis yang membatasi ruang gerak masyarakatnya, tetapi juga kualitas SDM yang masih tergolong sangat rendah, sosial masyarakat yang relatif masih jauh tertinggal dan minimnya akses informasi dan pasar. Untuk itu perlu perhatian lebih serta penanganan serius dalam pengelolaan pulau-pulau kecil ini.

Di wilayah Madura sendiri terdapat lebih dari 70 gugusan pulau kecil, salah satunya adalah Pulau Mandangin. Pulau Mandangin merupakan pulau kecil yang terletak di sebelah selatan pulau Madura dan merupakan bagian dari Kabupaten Sampang dengan titik koordinat 7°18'35.81"S dan 113°12'54.74"E. Luas Pulau Mandangin sebesar 1,650 km² yang memiliki jumlah penduduk 19.565 jiwa dengan 2739 rumah tangga.

Sebagai sebuah wilayah pulau kecil yang dikelilingi oleh laut maka tidak mengherankan apabila sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan tangkap dengan memanfaatkan sumber daya laut di sekitar perairan Pulau Mandangin. Mata pencaharian sebagai nelayan tangkap ini sangat menggantungkan pada kondisi cuaca dan iklim, sehingga dengan demikian sangat rentan dengan risiko pada pelaksanaannya (Ihsannudin, 2012). Dalam upaya

menghadapi kondisi ini maka masyarakat Mandangin perlu melakukan usaha lain salah satunya dalam bentuk usaha industri rumah tangga. Salah satu industri rumah tangga yang terdapat di Pulau tersebut adalah usaha pembuatan petis ikan yang berperan dalam peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja masyarakat Pulau Mandangin yang nantinya juga akan mendorong pengembangan wilayah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pulau Mandangin.

Namun dengan beberapa kerentanan yang melingkupi masyarakat pulau kecil maka diperlukan beberapa langkah dan strategi agar usaha pembuatan petis ikan di Pulau Mandangin ini dapat berjalan dengan baik, salah satunya terkait dengan pemasaran usaha pembuatan petis ikan tersebut. Strategi pemasaran perlu dilakukan agar produk yang dihasilkan tidak hanya mampu dipasarkan di dalam pulau namun juga dapat dipasarkan ke luar pulau.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu diketahui strategi pemasaran usaha pembuatan petis ikan di Pulau Mandangin. Hal itulah yang mendasari peneliti untuk memilih judul **“Analisis Kelayakan Usaha dan Pemasaran Petis Ikan Masyarakat Pulau Kecil (Studi Kasus Di Pulau Mandangin Kabupaten Sampang)”**

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apa sajakah produk-produk industri rumah tangga masyarakat Mandangin ?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha pembuatan petis ikan di Pulau Mandangin ?
3. Bagaimana strategi bauran pemasaran usaha pembuatan petis ikan di Pulau Mandangin?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi produk-produk industri rumah tangga yang dihasilkan masyarakat Pulau Mandangin.
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha pembuatan petis ikan di Pulau Mandangin.
3. Untuk mengetahui strategi bauran pemasaran pembuatan petis ikan di Pulau Mandangin.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang berjudul analisis usaha dan pemasaran produk-produk industri rumah tangga masyarakat Pulau Kecil adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui karakteristik industri rumah tangga masyarakat Pulau Mandangin.
2. Dapat mengetahui kelayakan usaha pembuatan petis ikan di Pulau Mandangin.
3. Dapat mengetahui strategi bauran pemasaran pembuatan petis ikan di Pulau Mandangin.
4. Sebagai referensi bagi para *stakeholder* dalam upaya mencapai kesejahteraan masyarakat Pulau Mandangin.